

## **PERAN PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA PALAPA DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM GENERASI BERENCANA DI KELURAHAN DADI MULYA SAMARINDA**

**Erina Desintia**<sup>1</sup>

### **ABSTRAK**

*Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda". Program S1 Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si. dan Bapak Drs. M.Z. Arifin, M.Si.*

*Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variabel yang diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program generasi berencana dan untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan Program GenRe di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda. Lokasi penelitian di RT 10 Kelurahan Dadi Mulya Samarinda.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan peran dan strategi Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program GenRe di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda. Hal ini dapat dilakukan melalui hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu menunjukkan bahwa Pusat Informasi dan Konseling Remaja telah melaksanakan program GenRe sesuai dengan peran dari masing-masing pengelola. Temuan yang lebih penting dari penelitian ini adalah kendala yang ditemukan dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya minat para remaja yang menjadi sasaran utama program GenRe, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta kurangnya keterampilan dari pendidik sebaya dan konselor sebaya yang ada di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa Samarinda.*

**Kata kunci:** *Peran, Pusat Informasi dan Konseling Remaja, Program GenRe*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Email:

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Program Generasi Berencana adalah suatu program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja yang diarahkan untuk menciptakan tegar remaja agar menjadi tegar keluarga demi terwujudnya keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Adapun arah Program ini yang dikembangkan melalui dua arah yaitu, Pusat Informasi dan Konseling (PIK) dan Bina Keluarga Remaja (BKR). Dalam hal ini Pusat Informasi dan Konseling Remaja merupakan salah satu wadah yang dikembangkan dalam program genre, yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, kesehatan reproduksi remaja, keterampilan hidup, gender, dan keterampilan advokasi dan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Pemerintah kota Samarinda telah membentuk Pusat Informasi dan Konseling Remaja, baik PIK Remaja yang ada disekolah-sekolah maupun PIK Mahasiswa yang dibentuk di tingkat komunitas mahasiswa. Dalam proses pengembangan program PIK Remaja di Kota Samarinda pendamping juga telah dilakukan oleh Badan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera dengan bentuk kegiatan pelatihan yang outputnya Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya, namun pelatihan yang diberikan masih pada taraf pengetahuan belum sampai pada tahap aplikasi/praktek.

PIK Remaja Palapa adalah salah satu wadah kegiatan remaja yang tumbuh untuk menjawab kebutuhan remaja akan informasi dan pelayanan kesehatan reproduksi mereka, serta wadah kegiatan remaja lainnya. Dengan adanya PIK Remaja dilingkungan masyarakat yang sangat bermanfaat bagi remaja dan pentingnya peran PIK Remaja sebagai suatu wadah program generasi berencana dalam mensosialisasikan dan mempromosikan PIK itu sendiri. Sejalan dengan adanya keberadaan PIK Remaja Palapa yang mana untuk dapat mengembangkan organisasinya tentu ada kendala-kendala yang dihadapi salah satunya kemampuan sumber daya manusia (SDM) seperti pendidik sebaya dan konselor sebaya yang kesulitan untuk memberikan informasi dan konseling karena kurangnya pengetahuan dan kecakapan dari pendidik sebaya dan konselor sebaya, mengingat pentingnya peran pendidik sebaya dan konselor sebaya dalam memberikan informasi dan konseling bagi remaja yang cukup dan benar tentang program generasi berencana.

Pentingnya mengelola sumber daya manusia dalam organisasi mengingat sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk kemajuan organisasi dan faktor utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda”.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah yang dihadapi adalah

1. Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program generasi berencana di kelurahan dadi mulya samarinda?
2. Apa saja Faktor-faktor penghambat dan pendukung Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program Generasi Berencana ?

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana Di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana Di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda.

### ***Manfaat Penelitian***

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pengembangan bagi diri penulis dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Administrasi Negara yang didapat penulis selama di bangku kuliah.
2. Kegunaan Praktis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pembaca secara universal, dan pemerintah ataupun Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa, dalam meningkatkan perannya dalam melaksanakan program generasi berencana khususnya di kelurahan dadi mulya samarinda.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

### ***Pengertian Organisasi***

Organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang didesain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi menurut Richard L. Draf (2010:4) mendefinisikan organisasi sebagai entitas sosial yang diatur oleh terkoordinasi, dan berhubungan dengan lingkungan eksternalnya.

Menurut Selanjutnya Robbins dan Mathew (2009:4) menyatakan organisasi sebagai entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar, dengan batasan-batasan yang relatif dapat dikenali, yang berfungsi secara terus menerus dengan dasarnya yaitu untuk mencapai tujuan bersama atau seperangkat tujuan.

### ***Pengertian Peran***

Menurut Soekanto (2012:212) menjelaskan bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

### ***Pengertian Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Perannya.***

Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa adalah suatu wadah kegiatan program genre dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Keberadaan dan peranan PIK Remaja dilingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja, BKKBN (2013:10).

### ***Pengertian Program Generasi Berencana***

Program Generasi Berencana (GenRe) merupakan salah satu program yang dikembangkan BKKBN. Program ini didasarkan pada Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Program Generasi Berencana adalah suatu program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa yang diarahkan untuk mencapai tegar remaja. Generasi Berencana adalah remaja/mahasiswa yang memiliki pengetahuan, bersikap dan berperilaku sebagai remaja/mahasiswa, untuk menyiapkan dan perencanaan yg matang dalam kehidupan berkeluarga. Remaja atau Mahasiswa Generasi Berencana yang mampu melangsungkan jenjang-jenjang pendidikan

secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, dan menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus Kesehatan Reproduksi. (BKKBN, 2013:10)

### ***Definisi Konsepsional***

Definisi Konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberikan batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana adalah upaya menyiapkan generasi yang berencana serta mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari PIK Remaja yaitu penguatan komitmen dan peningkatan partisipasi *stakeholder*, peningkatan akses PIK Remaja jalur masyarakat, Peningkatan kualitas PIK Remaja jalur masyarakat, Peningkatan dan Perluasan jejaring kemitraan di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Adapun jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran pusat informasi dan konseling remaja palapa dalam melaksanakan program generasi berencana di kelurahan dadi mulya samarinda. Menurut Moleong (2006:11) mengemukakan bahwa deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dari pendapat ini, dijelaskan penelitian deskriptif dalam penyajian data itu lebih kepada kata-kata, kalimat ataupun gambar dan berupa naskah wawancara, catatan lapangan, videotape, dokumen pribadi, dokumen resmi atau memo. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penerapan metode kualitatif. Jadi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena pada dasarnya peneliti ingin menggambarkan dan mengetahui permasalahan yang diteliti dalam penelitian tersebut.

### ***Fokus Penelitian***

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda yaitu:
  - a. Peran dalam Penguatan komitmen dan peningkatan partisipasi *stakeholder*
  - b. Peran dalam peningkatan akses PIK Remaja jalur Masyarakat
  - c. Peran dalam peningkatan kualitas PIK Remaja jalur Masyarakat
  - d. Peran dalam Peningkatan dan Perluasan jejaring kemitraan

## 2. Faktor Pengambat dan Pendukung Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program Generasi Berencana ?

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa yang berlokasi di Jalan DR. Wahidin Sudiro Husodo. Adapun alasan penelitian adalah atas pertimbangan di lokasi ini Pusat Informasi dan Konseling Remaja masih berjalan aktif.

### **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh dua jenis data tersebut, maka diperlukan key informan dan juga informan. Untuk menentukan key informan dan informan digunakan tehnik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan (*key informan*) adalah Ibu Indana sebagai Pembina Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa Samarinda. Sedangkan informan lainnya adalah pihak lain yang telah di rekomendasikan oleh *key informan* sehingga mendapatkan data yang lebih valid dan lengkap.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan *library research* (penelitian kepustakaan) dan *Field work research* (penelitian lapangan).

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian kepustakaan, dimana di dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari literatur dan mempelajari buku-buku petunjuk teknis serta teori-teori yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti berusaha mendapatkan data dan informasi dengan mengadakan pengamatan langsung dengan objek yang diteliti dengan cara :
  - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung dilapangan.
  - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
  - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982)

sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini meliputi *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi) Miles dan Huberman (Sugiyono 2013:91-100).

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kelurahan Dadi Mulya merupakan salah satu Kelurahan di kecamatan Samarinda Ulu. Yang berdiri sejak tahun 1996 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk. I Kaltim Nomor 19 Tahun 1996 dengan luas wilayah 287Km<sup>2</sup>. Saat ini Kelurahan Dadi Mulya terdiri dari 40 RT dengan jumlah penduduk 11.912, 3.492 Kepala Keluarga, jumlah laki-laki 6.295 jiwa, perempuan 5.617, usia 0-15 tahun 3.038 jiwa, usia 15-65 tahun 8.492 jiwa dan usia 65 tahun keatas 384 jiwa. Adapun batas-batas wilayah administratif Kelurahan Dadi Mulya dengan beberapa batasan wilayah Kelurahan lainnya sebagai berikut : Sebelah Utara :Kelurahan Sidodadi, Sebelah Selatan:Kelurahan Bugis/Kelurahan Jawa, Sebelah Barat:Kelurahan Sidodadi, Sebelah Timur :Kelurahan Sungai Pinang Luar/Kelurahan Bandara.

### ***Sejarah Singkat Pendirian Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa Samarinda***

Terbentuknya PIK Remaja ini dilatarbelakangi oleh keluarnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Pembangunan Keluarga yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden No 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Direktorat di bawah kedeputusan Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga, yang memiliki tugas antara lain melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK), pemantauan dan evaluasi serta pemberian bimbingan teknis fasilitasi di bidang Bina Ketahanan Remaja.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak kemas remaja. kehidupan remaja merupakan kehidupan yang sangat menentukan bagi masa depan mereka, maka remaja sebagai generasi penerus bangsa perlu dipersiapkan menjadi manusia yang sehat, secara jasmani, rohani, mental dan spiritual. Fakta

dari kehidupan sehari-hari bahwa remaja mempunyai masalah yang sangat kompleks. Masalah yang menonjol dikalangan remaja yaitu diantaranya masalah seksualitas, HIV AIDS dan Napza. Dengan meningkatnya jumlah remaja yang bermasalah maka akan mengganggu pencapaian tugas perkembangan remaja, yaitu:

1. Tugas pertumbuhan dan perkembangan remaja secara individual yaitu pertumbuhan fisik, mental, emosional dan spiritual.
2. Tugas pertumbuhan dan perkembangan remaja ada masa transisi, kehidupan remaja dibagi menjadi 5 transisi kehidupan antara lain:
  - a. melanjutkan sekolah
  - b. mencari pekerjaan
  - c. memulai kehidupan berkeluarga
  - d. menjadi anggota masyarakat
  - e. mempraktikkan hidup sehat

Dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reprodukasinya. Oleh sebab itu dibentuklah suatu wadah kegiatan remaja dikalangan masyarakat, dengan membentuk Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja yang diberi nama PIK Remaja "Palapa". Yang mana para kader adalah Pendidik dan Konselor Sebaya, yang berasal dari remaja di lingkungan dan wilayah RT.10 dan sekitarnya yang beralamatkan di jalan DR. Wahidin Sudiro Husodo Kelurahan Dadi Mulya, Kecamatan Samarinda Ulu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda**

Hasil dari penelitian penulis akan membahas tentang peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program generasi berencana yaitu Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Penguatan Komitmen dan Peningkatan Partisipasi stakeholder, Peningkatan Akses PIK Remaja di Jalur Masyarakat, Peningkatan Kualitas PIK Remaja dan Peningkatan dan Perluasan Jejaring Kemitraan di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda.

#### ***Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Penguatan Komitmen dan Peningkatan Partisipasi Stakeholder***

Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja dalam menguatkan komitmen dan meningkatkan partisipasi para stakeholder yaitu untuk mendapatkan dukungan pembentukan, pengelolaan, dan pengembangan dari para stakeholder atau penentu kebijakan terhadap tumbuh kembang dan aktifitas Pusat Informasi dan Konseling Remaja. Yang mana membangun sebuah komitmen



serta partisipasi stakeholder sangat penting untuk keberlangsungan Pusat Informasi dan Konseling Remaja.

### ***Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam Peningkatan akses PIK Remaja di Jalur Masyarakat***

Dalam rangka meningkatkan akses Informasi dan Konseling bagi Remaja khususnya dalam jalur masyarakat Pusat Informasi dan Konseling Remaja berperan penting dalam membantu memperkenalkan pentingnya program generasi melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja sebagai suatu wadah untuk memperoleh informasi dan konseling yang cukup dan benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah remaja.

### ***Peran Pusat Informasi dan Konseling Palapa dalam Peningkatan kualitas PIK Remaja***

Pentingnya Kualitas layanan Informasi dan Konseling remaja yang diberikan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja agar remaja dapat menerima pelayanan yang baik dan benar serta meningkatnya jumlah remaja yang mendapat pelayanan. Yang mana Pusat Informasi dan Konseling Remaja berperan penting dalam hal meningkatkan kualitas pelayanan konseling yang akan diberikan, membangun Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang ramah remaja, serta menyiapkan dan memberdayakan Sumber Daya Manusia pengelola PIKR agar dapat memberikan pelayanan baik dan dibutuhkan oleh remaja.

### ***Peran Pusat Informasi dan Konseling Palapa dalam Peningkatan dan Perluasan Jejaring Kemitraan***

Adanya jejaring kemitraan sangat penting bagi Pusat Informasi dan Konseling Remaja dalam rangka mendukung dan memfasilitasi berbagai kegiatan-kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja terhadap kelangsungannya. Pusat Informasi dan Konseling Remaja berperan penting dalam Peningkatan dan Perluasan jejaring kemitraan guna mengintegrasikan kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dengan program remaja yang dilaksanakan oleh kementerian atau lembaga dan mitra kerja lainnya.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Pusat Informasi dan Konseling Remaja dalam Melaksanakan Program Generasi Berencana di Kelurahan Dadi Mulya**

Keberhasilan dalam melaksanakan program generasi berencana yang dilakukan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa tentu ada mengalami faktor-faktor penghambat dan pendukung. Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan pada sub-sub sebelumnya maka dapat Peneliti pahami bahwa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung peran pusat informasi dan konseling remaja palapa yaitu Walaupun telah melalukan promosi PIKR, sosialisasi dan penyuluhan program generasi berencana, Namun

kenyataannya Sekolah dan Universitas maupun tokoh-tokoh masyarakat masih kurang mendukung dan tidak terlalu menganggap penting adanya Pusat Informasi dan Konseling Remaja, Kegiatan Pelatihan bagi Pendidik Sebaya, Konselor Sebaya maupun pengelola sangat penting dalam artinya dalam meningkatkan kualitas Sumber daya manusia yang ada di PIK. Kegiatan pelatihan yang diadakan oleh BKKBN kota samarinda masih belum cukup karena hanya dilakukan sekali dalam setahun, Kinerja para Petugas lapangan keluarga berencana atau PLKB yang merupakan salah satu stakeholder PIK Remaja dalam rangka menunjang dan mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan PIK Remaja, nilai masih kurang maksimal karena tidak mendukung penuh kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan PIK Remaja Palapa dengan alasan kurangnya pendanaan dari pemerintah kota. Serta faktor pendukung seperti Walaupun ada orang tua yang tidak mendukung tapi ada juga orang tua yang mendukung remaja-remajanya ikut kegiatan-kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa. Dan semangat dan rasa sosial yang tinggi para anggota-anggota terhadap permasalahan-permasalahan dikalangan remaja yang membuat mereka berfikir pentingnya PIKR bagi Remaja maupun orang tua, Adanya ruang sekretariat Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa untuk kegiatan administrasi yang mana ruangan sangat penting artinya terhadap tercapainya kelancaran aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi, Adanya mitra kerja yang sangat membantu dan menyediakan keperluan kegiatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa baik berupa konsumsi, bahan-bahan untuk kegiatan seperti menjahit, membuat manik dan lainnya.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat peneliti peroleh, diantaranya:

1. Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dalam melaksanakan program generasi berencana di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda, yaitu:
  - a. PIK Remaja Palapa merupakan salah satu PIK Remaja di jalur masyarakat yang mana dalam pengembangannya masih membutuhkan dukungan baik dari pihak pemerintah pusat dan swasta serta tokoh-tokoh masyarakat guna mendapatkan dukungan pengelolaan, pembentukan dan pengembangan PIK Remaja untuk keberlangsung dari PIK itu sendiri. Dalam rangka Penguatan komitmen dan Peningkatan partisipasi dari para stakeholder atau pemangku kepentingan adapun strategi yang dilakukan oleh Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa dengan melakukan advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang mana dalam pelaksanaannya

- partisipasi dari para stakeholder masih dinilai kurang karena tidak jarang para stakeholder ikutserta dalam kegiatan-kegiatan PIK Remaja Palapa, walaupun telah mendukung pembentukan dari PIKR.
- b. Dalam rangka Peningkatkan akses PIK Remaja di lingkungan masyarakat Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa juga telah melakukan sosialisasi program generasi berencana namun hal tersebut belum sepenuhnya didukung oleh masyarakat serta tokoh-tokoh masyarakat.
  - c. Dalam rangka Peningkatkan kualitas dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja Palapa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan oleh BKKBN adanya peningkatan pendidik sebaya dan konselor sebaya, pemberian layanan informasi dan konseling, serta aktifitas rutin yang dilakukan. Namun, dengan bertambah jumlah Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya nyatanya masih kurang mampu dalam memberikan sosialisasi pemberian layanan dan konseling serta sarana dan prasarana belum semua dapat menunjang kegiatan PIKR.
  - d. Dalam melakukan Perluasan dan Peningkatan Jejaring Kemitraan Pusat Informasi dan Konseling Remaja telah berjalan baik dengan adanya peningkatan mitra kerja yang aktif setiap tahunnya untuk membantu membina, membimbing, pengembangan dan menunjang kebutuhan kegiatan PIKR.
2. Dalam melaksanakan program generasi berencana di Kelurahan Dadi Mulya Samarinda tentu adanya kendala-kendala yang dihadapi yaitu masih rendahnya kesadaran remaja untuk mengikuti kegiatan PIKR serta kurangnya dukungan dari orang tua remaja untuk menyadari pentingnya PIK Remaja, sarana dan prasarana yang masih kurang dan keterampilan para pendidik sebaya dan konselor sebaya dalam melakukan konseling masih kurang.

### **Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah Peneliti sebutkan diatas, maka berikut ini saran yang dapat Peneliti berikan:

- a. Diharapkan pemerintah daerah atau stakeholder tidak hanya mendukung pengelolaan, pengembangan dan pembentukan dari PIKR saja tetapi juga ikutserta agar dapat memantau dan mengevaluasi langsung kegiatan-kegiatan PIKR.
- b. Dalam melakukan sosialisasi sebaiknya dibuat menarik dengan menambahkan permainan atau kuis dan materi-materi yang disampaikan sebaiknya disesuaikan dengan masalah dilingkungan tempat sosialisasi.

Selain itu pengelola PIK Remaja Palapa juga dapat melakukan promosi melalui media elektronik seperti televisi, radio dengan menggunakan bahasa yang santai dan mudah dimengerti.

- c. Agar pendidik sebaya dan konselor sebaya semakin berkompeten maka pembinaan yang dilakukan oleh BKKBN serta dinas terkait lainnya menggunakan tenaga yang berkompeten, selain itu juga bisa memanfaatkan jejaring kemitraan yang dimiliki PIK Remaja Palapa.
- d. Untuk dapat memperluas jejaring kemitraan kegiatan atau program kerja PIK Remaja Palapa harus terus berlanjut dan bisa berkembang dengan menambahkan kegiatan-kegiatan ramah remaja, mengikuti perkembangan remaja masa kini, seperti mengadakan kegiatan pentas seni, olahraga yang tentunya bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pembinaan bagi remaja juga membangun jejaring kemitraan di sekolah-sekolah.
- e. Untuk kedepannya PIK Remaja Palapa diharapkan bisa berkembang dan mempertahankan eksistensinya baik di dalam maupun di luar PIK Remaja Palapa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. *Sosiologi & Skematika, Teori dan Terapan*. PT. Bumi Aksara. Cetakan Ke-IV. Jakarta
- Ali, M dan Asrori M, 2006. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta
- Bambang, Sigit. 2012. *Membangun Jejaring Kerja dan Kemitraan*. BP2SDMK, Kementerian Kehutanan. Hal 6
- Bkkbn, 2010. *Keterampilan Hidup (Life Skills)*, Cetakan Ke-II. Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Jakarta
- Bkkbn, 2010. *Pendewasaan Usia Perkawinan & Hak-Hak Reproduksi bagi Remaja Indonesia*, Cetakan Ke-II. Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Jakarta
- Bkkbn, 2013. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/Mahasiswa)*. Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Jakarta
- Bkkbn, 2015. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa*. Jakarta

Daft, Richard L. 2010. *Era Manajemen Baru Edisi 9*. Salemba Empat. Jakarta.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi (Teori & Praktik)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Kartasasmita, Cissy B. 2009. *Epidemiologi Tuberculosis*. Unpad. Bandung.

Thoha, 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar & Implikasinya*. PT. Rata Grafindo Rusada. Jakarta

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

\_\_\_\_\_, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung

Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung

\_\_\_\_\_, 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta. Bandung

Rivai, 2009. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Pers. Jakarta

Robbins, P. Stephen. 2010. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta

Rohman, Arif. 2009. *Politik Ideologi Pendidikan*. Laksbang Mediatama. Yogyakarta.

Sarwono, 2006. *Psikologi Remaja*. Rajawali. Jakarta

Siagian, Sondang P. 2008. *Filsafat Administrasi*, Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Singgih, Yulia D. Gunarsa & Singgih, D. Gunarsa. 2012. *Psikologi Remaja*. PT. BPK Gunung Mulia, libri. Jakarta

Soekanto, 2012. *Sosiologi, Suatu Pengantar*. Rajawali Pers. Jakarta

Subekhi, A & Jauhar M. 2013. *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*, Cetakan Ke-I. Prestasi Pustaka. Jakarta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

---

\_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Alfabeta. Bandung

Sumber lainnya:

Dokumen:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1979

Undang-undang Republik Indonesia mengenai perkawinan Nomor 1 tahun 1979

Undang-undang Pendidikan Nasional No.20/2003 pasal 26 ayat 3

Internet:

[https://www.google.com/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espy=2&ie=UTF-8#q=program+generasi+berencana+bkkbn+pdf&\\*](https://www.google.com/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espy=2&ie=UTF-8#q=program+generasi+berencana+bkkbn+pdf&*) (tanggal diakses 26 Agustus 2016)

<http://bpsdm.kemenumham.go.id/artikel-bpsdm/35-capacity-building-dan-strategi-peningkatan-kualitas-sdm-organisasi> (tanggal diakses 13 Maret 2017)

<http://ajikeristiano2013.blogspot.co.id/2013/04/konsep-advokasi-dalam-promosi-kesehatan.html> (tanggal diakses 10 Maret 2017)